

**IMPLEMENTASI *BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKATKAN  
JIWA BERWIRSAUSAHA DIJURUSAN PEMASARAN  
SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Nurul Istiqomah  
NIM. 20181930729012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG  
2022**

**IMPLEMENTASI *BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKATKAN  
JIWA BERWIRUSAHA DIJURUSAN PEMASARAN SMK SUNAN  
KALIJOGO JABUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh:**  
**Nurul Istiqomah**  
**NIM. 20181930729012**

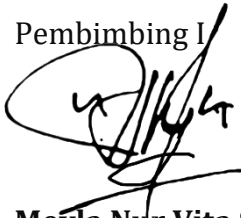
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG  
2022**

**IMPLEMENTASI *BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKATKAN  
JIWA BERWIRSAUSAHA DIJURUSAN PEMASARAN SMK SUNAN  
KALIJOGO JABUNG**

Disusun oleh:  
Nurul Istiqomah  
NIM 20181930179012

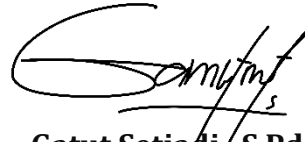
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi  
Malang, 24 Agustus 2022

Pembimbing I



**Meyla Nur Vita Sari., S.E, M.Ak**  
NIDN. 2115058909


Pembimbing II



**Gatut Setiadi., S.Pd, M.Pd**  
NIDN. 2113127902

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Syari'ah



  
**Nailatul Istiqomah, S.E.I, M.E**  
NIDN: 2125109101

**IMPLEMENTASI *BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKATKAN  
JIWA BERWIRSAUSAHA DIJURUSAN PEMASARAN SMK SUNAN  
KALIJOGO JABUNG**

**SKRIPSI**

Disusun oleh:  
Nurul Istiqomah  
NIM. 20181930729012

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
pada Hari Rabu Tanggal 24 Agustus 2022

Penguji I



**Dr. Sholihun., SPd.I, M.M**  
NIDN : 0717087804

Penguji II



**Rindra Risdiantoro., M.Pd, M.Si**  
NIDN : 2111118704

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syari'ah



**Nurul Istiqomah., S.E.I, M.E**  
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas  
Bisnis Dan Ekonomi Islam



**SP Mulyani., S.E, M.E**  
NIDN: 210609850

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Istiqomah  
Prodi : Ekonomi Syri'ah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis islam  
NIM : 20181930729012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI *BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKTKAKAN *JIWA BERWIRAUSAHA* DIJURUSAN PEMASARAN SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG.”**

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut

Malang, 24 Aguatus 2022

Yang membuat pernyataan

Materai  
10.000

**Nurul Istiqomah**

NIM. 20181930729012

## **MOTTO**

***"Ilmu Tidak Akan Di Raih, Kecuali Dengan Ketabahan"***

***~ Imam Syafi'i ~***

***Toto, Titi, Dugo, Kiro - kiro***  
**(KH. Nur Salim Al Maghfurlah)**

## ABSTRAK

Istiqomah, Nurul.2022. **Implementasi *bussines center* dalam meningkatkan jiwa berwirausaha di jurusan pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung.** Skripsi. Program studi ekonomi syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut agama islam sunan kalijogo Malang. Pembimbing (I) Meyla Nur Vita Sari.,S.E. M.Ak, (II) Gatut Setiadi., S.Pd, M.Pd

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya angka pengangguran karena kurangnya lapangan kerja ditambah dengan jumlah lulusan yang bertambah setiap tahunnya, hal ini dapat menjadi awal dari tingginya angka pengangguran. Khususnya bagi alumni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Poin-poin penelitian ini 1) Untuk menggambarkan *bussines center* di SMK Sunan Kalijogo Jabung, 2) Untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa –siswi melalui *bussines center* di SMK Sunan Kalijogo Jabung. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk dalam penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan mulai dari pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran, trigulasi dan pembahasan teman sejawat melalui diskusi. Hasil penelitiannya adalah Praktik *bussines center* sebagai salah satu praktik kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Sunan Kalijogo Jabung dengan menggunakan konsep pemasaran langsung. *Bussines center* di SMK Sunan Kalijogo berupa minimarket dimana siswa – siswi diajarkan untuk bisa menjual beberapa barang untuk kebutuhan sehari- hari dan menghadapi serta memberi pelayanan kepada konsumen yang berbeda karakter. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan kehadiran siswa yang dapat mempengaruhi memberi semangat belajar praktik para siswa dan siswi. Pelaksanaan penerapan praktik *bussines center* ialah: peserta didik harus memahami teori - teori yang diajarkan terlebih dahulu dengan menjadi customer servise, pramuniaga, dan kasir. Dengan melakukan penataan produk atau mendispaly barang yang di lakukan oleh pramuniaga dan melakukan transaksi pembayaran yang dilakukan oleh kasir. dari hasil uang penjualan siswa yang bertugas dikasir menyerahkan kepada guru pembimbing untuk dilakukan pengecekan dan penyetoran kepada pihak yayasan. Dampak *bussines center* pada jiwa berwirausaha siswa – siswi ini adalah dapat direkrut secara langsung oleh dunia usaha atau dunia idustri untuk praktek kerja lapangan (PKL) yang sudah bekerjasama dengan sekolah dan mendapatkan pekerjaan di tempat yang mereka inginkan. Serta dari bekal praktik *bussines center* tersebut siswa mampu berwirausaha sendiri di rumah.

**Kata Kunci : *Bussines center*, jiwa berwirausaha**

## **ABSTRACT**

Istiqomah, Nurul. 2022. **Implementation of a bussines center in improving the entrepreneurial spirit in the marketing department of SMK Sunan Kalijogo jabung**. Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Institute of Islamic Religion, Sunan Kalijogo, Malang. Supervisor (I) Meyla Nur Vita Sari.,S.E. M.Ak, (II) Gatut Setiadi., S.Pd, M.Pd

*The research in this thesis is motivated by the still high unemployment rate due to the lack of employment coupled with the number of graduates who increase every year, this can be the beginning of the high unemployment rate. Especially for alumni of Vocational High School (SMK). The points of this research 1) To describe the bussines center at SMK Sunan Kalijogo Jabung, 2) To increase the entrepreneurial spirit of students through the bussines center at SMK Sunan Kalijogo Jabung. This research method is a qualitative research, based on the discussion, this study is included in descriptive research, data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out starting from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Attendance extension, trigulation and peer discussion that were carried out through discussion are used to test the validity of the data. The results of the research are the practice of business centers as one of the entrepreneurial practices carried out at SMK Sunan Kalijogo Jabung by using the concept of direct marketing. The bussines center at SMK Sunan Kalijogo is in the form of a minimarket where students are taught to be able to sell several items for daily needs and to deal with and provide services to consumers with different characters. The existence of adequate facilities and infrastructure and the presence of students that can influence students' enthusiasm for practical learning. The implementation of bussines center practice is: students must understand the theories that are taught first by becoming a customer service, salesperson, and cashier. By arranging products or displaying goods made by the salesperson and making payment transactions made by the cashier. From the proceeds from the sale of the student on duty at the cashier, it is handed over to the supervising teacher to be checked and deposited to the foundation. The impact of the bussines center on the entrepreneurial spirit of these students is that they can be recruited directly by the business world or the industrial world for field work practices (PKL) who have collaborated with schools and get jobs where they want. And from the provision of the bussines center practice, students are able to do their own business at home.*

**Keywords: Bussines center, entrepreneurial spirit**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi *Bussines center* Dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha Di Jurusan Pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung”**. Shalawat serta salam penulis haturkan Kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah Menganalisis *bussines center* dalam meningkatkan jiwa berwirausaha di jurusan pemasaran SMK Sunan Kalijogo Jabung. Dalam hal ini untuk mengidentifikasi bahwa *bussines center* mampu memunculkan jiwa berwirausaha pada siswa . Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak KH. Ali Muzaki Nur Salim sekeluarga, selaku pengasuh Yayasan Sunan Kalijogo Malang dan yang senantiasa mendo'akan kami dengan penuh kasih sayang, keikhlsan dan kesabaran.
2. Bapak H. Mohammad Yusuf Wijaya ., Lc, M.M, Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
3. Bapak Dr. M. Sholihun., S.Pd.I, M.M selaku wakil rektor bidang Akademik Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
4. Ibu Sri Mulyani., S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ibu Lailatul Istiqomah., S.E.I, M.E selaku Ka. Prodi Ekonomi Syari'ah

6. Ibu Meyla Nur Vita Sari., S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing I
7. Bapak Dr. Sholihun., SPd.I, M.M selaku dosen pembimbing II
8. Dosen dan Staff Civitas Akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
9. Orang Tua (Alm. Bapak Janam dan Ibu Rumini – Alm. Bapak Marzuki dan Ibu Jumainah) yang telah memberikan kasih sayangnya dengan penuh keikhlasan, kesabaran,dan mengajarkan segala kebaikan
10. Suami (M. Zainuri) dan anak (Wardah Alzainiyah) yang menjadi sumber inspirasiku, yang telah mendo'akan dan mandukungku.
11. Almamaterku IAI Sunan Kalijogo Malang
12. Teman- teman yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi

Malang, 24 Agustus 2022

Penulis

**Nurul Istiqomah**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>PERNYATAAN</b> .....                          | iv   |
| <b>MOTTO</b> .....                               | v    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                             | vi   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                            | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                      | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                          | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                        | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                       | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                     | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                          | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                        | 6    |
| 1.3 Batasan Masalah .....                        | 6    |
| 1.4 Tujuan penelitian .....                      | 6    |
| 1.5 Manfaat penelitian.....                      | 6    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....                 | 8    |
| 2.1 <i>Bussines center</i> .....                 | 8    |
| 2.1.1 Peranan <i>Bussines center</i> .....       | 11   |
| 2.1.2 Manfaat <i>Bussines center</i> .....       | 13   |
| 2.1.3 Jiwa Berwirausaha.....                     | 15   |
| 2.2 Hasil Penelitian yang relevan.....           | 25   |
| 2.3. Kerangka konseptual .....                   | 27   |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....       | 28   |
| 3.1 Pendekatan jenis penelitain.....             | 28   |
| 3.2 Fokus penelitian dan kehadiran peneliti..... | 28   |
| 3.3 Tahapan penelitian.....                      | 29   |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Lokasi penelitian .....  | 29        |
| 3.5 Subyek penelitian.....   | 29        |
| 3.6 Sumber data dan jenis data.....  | 30        |
| 3.7 Teknik pengumpulan data.....   | 31        |
| 3.8 Instrumen penelitian .....   | 32        |
| 3.9 Teknik analisis data.....  | 32        |
| 3.10 Pengecekan keabsahan data .....                                       | 33        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                   | <b>35</b> |
| 4.1 Deskripsi umum SMK Sunan Kalijogo Malang .....                         | 35        |
| 1.) Profil sekolah.....  | 35        |
| 4.2 Pelaksanaan <i>bussines center</i> sebagai praktik kewirausahaan ..... | 48        |
| 4.3 Hasil penelitian.....  | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>68</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 68        |
| 5.2. Saran.....  | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 2.1.....  | 23 |
| Tabel 4. 1..... | 47 |
| Tabel. 4.2..... | 50 |
| Tabel 4.3.....  | 53 |
| Tabel. 4.4..... | 55 |
| Tabel. 4.5..... | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 2.1 ..... | 27 |
| Gambar 2.4.....  | 45 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                  |    |
|------------------|----|
| Lampiran 1.....  | 74 |
| Lampiran 2.....  | 75 |
| Lampiran 3.....  | 76 |
| Lampiran 4.....  | 77 |
| Lampiran 5.....  | 78 |
| Lampiran 6.....  | 79 |
| Lampiran 7.....  | 80 |
| Lampiran 8.....  | 81 |
| Lampiran 9.....  | 82 |
| Lampiran 10..... | 83 |
| Lampiran 11..... | 84 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan manusia di era globalisasi, sebagai produk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), teknologi informasi semakin menyebar luas. Situasi ini mungkin memerlukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) untuk berkompetisi dengan yang lain. Salah satu ciri SDM yang berkualitas adalah memiliki jiwa yang terampil dan daya saing yang tinggi. Daya saing tenaga kerja Indonesia saat ini sangat rendah untuk berintegrasi dengan dunia komersial dan industri, sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Akibatnya, jumlah pengangguran meningkat setiap tahun.

Para Pencari kerja dari berbagai kalangan mulai dari kelulusan SD, SMP, SMA/SMK dan perguruan tinggi. Dari jumlah lowongan pekerjaan belum mencukupi ditambah dengan jumlah lulusan yang semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini bisa memicu dimulainya pengangguran yang masih tinggi. Khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan bersekolah di SMK siswa - siswi dibekali keterampilan yang cukup diharapkan mendapatkan bekal ilmu serta menghasilkan atau membuat lapangan pekerjaan secara mandiri. Namun upaya tersebut masih membutuhkan perkembangan dengan melakukan ide - ide lain dalam menambah pembekalan keterampilan yang di miliki oleh para siswa.

Penyebab meningkatnya pengangguran terlihat dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Timur pada di publis pada Mei 2020, dengan 3,18% untuk lulusan Diploma I/II/III, 4,45% untuk Perguruan Tinggi



dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih dominan. Tingkat lulusan pendidikan lainnya 8,04%, SMA 6,12%, SMP 6,37% dan SD 1,50% (www.bps.go.id). dapat disimpulkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat cukup tinggi. Setidaknya selain sistem pendidikan yang menekankan teori dan praktik. Karena latihan memungkinkan siswa memperoleh banyak pengalaman. Oleh karena itu, melalui pembelajaran kewirausahaan, kepribadian calon lulusan SMK ditingkatkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan berdaya saing.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang bertujuan untuk mencetak dan mempersiapkan siswa agar menjadi lulusan yang berbakat dan dapat lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Salah satunya adalah kemampuan berwirausaha. Sekolah menengah kejuruan seharusnya menjadi solusi, dan dengan mendorong pelatihan usaha bisnis, jiwa dan intensitas sumber daya manusia (SDM) yang membutuhkan pembangunan pesat dan persiapan yang matang. Salah satu upaya tersebut adalah membangun SMK yang berdaya saing dengan menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam proses pembelajaran. Melalui pendidikan di SMK, siswa dapat memperoleh berbagai keterampilan sesuai bidangnya. SMK juga memberikan pendidikan kewirausahaan yang sesuai dengan kompetensi yang ada. Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu keharusan, karena tanpa pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tidak mungkin menanamkan jiwa kewirausahaan seseorang.<sup>1</sup>

Kewirausahaan adalah aktivitas atau proses kegiatan yang dilakukan oleh orang – orang atau perkumpulan yang berani mengambil tantangan untuk

---

<sup>1</sup> Ellyana Amran, *Proses Membentuk Jiwa Berwirausaha Muda*, Ke 1. (Banyumas: wawasan ilmu, 2022).

membuat hal – hal baru dan unik dengan menggunakan peluang yang ada untuk memanfaatkan sumber uang yang ada untuk mensukseskan SDM saat ini. Kewirausahaan digambarkan oleh kewajiban individu untuk bebas, mencapai tujuan yang diinginkan, menjauhi ketergantungan pada orang lain, meningkatkan efisiensi dan mengembangkan potensi diri, berwirausaha harus ditandai dengan niat dan nekat yang sangat kuat. Sehingga bernilainya kemampuan lingkungan serta menyesuaikan diri akan teknologi inilah yang nantinya dapat diharapkan menaikkan bagian ekonomi negeri disetiap wilayah. Jiwa perintis tidak hanya menggambarkan seorang individu sebagai seorang pebisnis, namun berfokus pada cara yang paling mahir untuk menjadi seseorang yang mempertimbangkan untuk mencari peluang bersumber pada keahlian serta kekuatan yang dimiliki dan dapat mengalami setiap resikonya.<sup>2</sup> Dalam perihal ini siswa membutuhkan penerapan berwirausaha yang dilakukan secara langsung di jurusan Pemasaran dengan pelatihan *bussines center*.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson, menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh keuntungan tinggi dan tak terbatas sesuai asumsi mereka untuk memuaskan setiap keinginan mereka. Besar kecilnya bayaran keuntungan yang didapat dari usaha bisnis bergantung pada konsekuensi dari pekerjaan atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tanpa batas yang dapat mendorong minat dalam berwirausaha.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> H D H Herdiany, L Putranti, and ..., "Sosialisasi Kewirausahaan Di Dusun Bolawen Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta," *Empowerment ...* (2022): 1-5, <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/Empowerment/article/view/809%0Ahttp://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/Empowerment/article/viewFile/809/364>.

<sup>3</sup> Wilson Doug Zimmerer W Thomas, Scarborough M Norman, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, 5th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

*Business center* merupakan suatu metode pembelajaran bisnis bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan( SMK) supaya siswa tidak hanya mempunyai bekal pembelajaran yang tepat dan mempunyai bekal hidup berbentuk kesempatan usaha yang sudah dimulai semenjak duduk sebagai siswa SMK, sehingga ketika siswa telah menyelesaikan ujian mereka di SMK mereka sudah memiliki modal hidup untuk meningkatkan dan meningkatkan kemampuan masing-masing. Untuk Peraturan Pusat Bisnis Prani, *Bussines center* sebagai tempat belajar sekaligus pelajar dapat mengetahui cara menjual administrasi atau pekerjaan konfigurasi. *Business center* ialah pusat pelatihan serta pembelajaran untuk siswa yang berperan selaku fasilitas unit penciptaan sekolah serta selaku praktik kewirausahaan untuk para partisipan didik guna melakukan aplikasi penjualan, perhitungan maupun pembukuan.<sup>4</sup> Kehadiran *Business center* membuka peluang bagi siswa untuk melaksanakan kemampuan yang diperoleh di kelas serta memberikan wadah dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam merintis. *Business center* yang ada di sekolah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa lulusan sekolah menengah kejuruan, khususnya yang berkaitan dengan kekhawatiran sebagai wirausaha. Perasaan takut tersebut dapat terjadi antara lain karena masih adanya sensasi *stress* untuk mencoba, ketakutan akan kekecewaan, *stress* karena kehilangan dan pertimbangan pesimis dalam memulai usaha.<sup>5</sup> *Bussines center* yang dikelola secara konsisten hendak

---

<sup>4</sup> Anggun Pratiwi, "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center Di Smk Batik 2 Surakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

<sup>5</sup> Rr. Hawik Ervina Indiworo, "Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang," *BMAJ: Business Management Analysis Journal* 2, no. 1 (2019): 78–89.

membagikan keuntungan ialah menaikkan pemasukan sekolah yang bisa digunakan untuk kesejahteraan anggota sekolah serta mempersiapkan siswa sekolah untuk berlatih kerja nyata dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kesepakatan dari *business center*.

Dari observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG, bahwa siswa pemasaran lulusan tahun 2020/2021 siswa jurusan pemasaran ini berjumlah sebanyak 48 siswa. Dari data tersebut didapatkan bahwa jumlah siswa lulusan yang bekerja sebanyak 15 siswa, tidak bekerja sebanyak 17 dan siswa memiliki usaha sendiri sebanyak 6 siswa, dan yang melanjutkan keperguruan tinggi sebanyak 10 siswa. Dari jumlah siswa yang tidak bekerja menunjukkan angka yang relative tinggi dikarenakan masih belum percaya diri tentang kemampuannya yang sudah didapatkan selama praktik *bussines center*.

*Business Center* di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG di dirikan pada tahun 2018 yang berbentuk sebuah minimarket yang menyediakan barang- barang dagang untuk di jual sebagai praktik usaha oleh para siswa. Tujuan Usaha *Business Center* SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG yaitu untuk mengembangkan serta menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi siswa. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik *Business Center* ini. Salah satunya sebagian siswa masih belum memahai mengenai pentingnya belajar usaha bahwa *Business Center* adalah sebagian dari cara berwirausaha. Dan masih kurangnya minat siswa berjualan kepada masyarakat disekitar sekolah. Maka dari itu tujuan adanya praktik *Business Center* di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG ini masih belum tercapai dan optimal. Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti masalah tersebut dengan judul “ IMPLEMENTASI

*BUSSINES CENTER* DALAM MENINGKATKAN JIWA BERWIRAUSAHA  
DIJURUSAN PEMASARAN SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan uraian tersebut, peneliti ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana implementasi *bussines center* dalam meningkatkan jiwa berwirausaha di jurusan pemasaran SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah ini saya hanya untuk mengkaji dan menganalisis pada siswa kelas XI jurusan pemasaran saja dalam implementasi *bussines center* di dalam meningkatkan jiwa berwirausaha di jurusan pemasaran SMK Sunan Kalijogo jabung.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : Menganalisis implementasi *bussines center* dalam meningkatkan jiwa berwirausaha pada peserta didik jurusan Pemasaran di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk lebih memahami jiwa berwirausaha dalam praktik *bussines center*

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah juga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

### b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, serta dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk berfokus pada materi dan permasalahan pada praktik *bussines center*

### c. Umum

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan data untuk eksplorasi yang sebanding dalam penelitian lebih lanjut

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 *Business Center*

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu tempat pembelajaran bagi peserta didik dan berlatih ilmu kewirausahaan berdasarkan kompetensi kejuruan masing-masing siswa untuk bekal masuk ke dalam industri dan usaha setelah lulus dari sekolah. Bekal tersebut sangat diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha. Agar tujuan itu bisa tercapai maka harus adanya belajar praktik bagi siswa yaitu salah satunya dengan adanya *business center*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus) “Bisnis adalah usaha komersil dalam dunia perdagangan, bidang usaha, atau usaha dagang”. Sejalan dengan itu bisnis dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia *business* “perusahaan, urusan atau usaha” bisnis adalah “organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba”.<sup>6</sup>

*Business center* adalah unit khusus usaha disekolah yang biasanya digunakan siswa berlatih bisnis. *Business center* memberikan kemampuan siswa untuk berlatih usaha bisnis yang nantinya bisa menjadi bekal ketika mereka lulus dari sekolah. Hal ini tentu karena siswa memiliki kemampuan yang harus selalu diasah agar terbiasa menjalankannya. Melalui praktik kewirausahaan di *business center* maka mampu meningkatkan pula kualitas

---

<sup>6</sup> Usnan, *Pengantar Bisnis Islam (Memahami Konsep Dasar Bisnis Dalam Perspektif Konvensioanal Dan Islam*, Ke 1. (Jawa Tengah: CHU Media (Paguyuban Cahaya Harapan umat, 2021).

manusia yang secara nyata dibidang pendidikan.<sup>7</sup>

*Business center* pada sekolah menengah kejuruan adalah tempat pusat usaha perdagangan yang didirikan oleh sekolah dalam rangka sebagai tempat praktik siswa untuk pembelajaran kewirausahaan. *Business center* adalah tempat untuk meningkatkan motivasi, jiwa dan minat berjualan siswa SMK pada kumpulan bisnis manajemen yang hanya terjadi di jurusan pemasaran sebagai pelaksana serta pengelola *business center*.<sup>8</sup>

Sebagai seorang manusia harus berproduktif untuk mencukupi biaya kehidupannya, yaitu dengan mencari rezeki secara halal dengan bekeja dengan cara berbisnis. Berbisnis memang butuh pemahaman yang dalam dan tetap mengacu pada ajaran -ajaran agama yang telah ditentukan. Isi dalam kandungan Al-Qur'an ayat dan gambarkan bahwa mengenai dunia bisnis, bukan semata - mata himbauan bagi orang berbisnis, tetapi juga mendorong dan memotivasi hal tersebut. berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah [2] Ayat 168- 169", serta kaitannya tentang pembahasan, "Mencari Rezeki yang Halal".

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ  
عَدُوٌّ مُّبِينٌ إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : "Hai manusia, makanlah yang halal berdasarkan apa yang ada di bumi dan tidak nafsu, jangan mengikuti cara-cara setan, mengingat sesungguhnya setan adalah musuh yang sangat besar bagi kalian. Sesungguhnya setan hanya memerintahkan kamu untuk melakukan hal-hal yang menjijikkan dan jahat,

---

<sup>7</sup> Indah Amelia, Neni Hendaryati, and Faridah, "Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center Di SMK PGRI Kota Tegal," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 64-70.

<sup>8</sup> Dainuri, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2019): 976-991.



dan membiarkan Allah mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>9</sup>

Berkaitan dengan meningkatkan jiwa wirausaha merupakan Business center sebab baginya lewat praktik di *business center*, siswa hendak memperoleh pengalaman langsung melaksanakan aktivitas bisnis dengan melaksanakan aktivitas melihat kondisi untuk mengenali apa saja diperlukan oleh pelanggan, menyediakan transaksi barang dagangan dengan pembelian cocok dari melihat kondisi pasar, serta menyediakan aktivitas perdagangan secara langsung dengan pelanggan, dan siswa menyediakan aktivitas administrasi terhadap semua transaksi perdagangan yang dicoba. Pendapat lain mengatakan *business center* ialah tempat pusat usaha sesuatu organisasi yang menjual barang ataupun jasa kepada konsumen ataupun bisnis yang lain buat memperoleh laba lewat business center.<sup>10</sup> siswa bisa belajar guna menjual jasa ataupun merancang pekerjaan, menghitung bayaran serta bayaran penjualan, melakukan pekerjaan, mengendalikan mutu serta menjual benda hasil kerjanya<sup>11</sup>. Tidak hanya pembelajaran kewirausahaan serta penyediaan *business center*, kreativitas pula jadi aspek berarti yang pengaruhi jiwa wirausaha, mengatakan kalau faktor- faktor yang pengaruhi jiwa wirausaha meliputi ciri ( tipe kelamin serta umur), area (area belajar, area keluarga serta area warga), karakter( ekstraversi serta uraian, berani mengambil efek, kebutuhan berprestasi serta independen), penilaian diri serta kreativitas. Kreativitas( *creativity*) merupakan keahlian buat meningkatkan ide- ide baru

---

<sup>9</sup> Evan Hamzah Muchtar, “Konsep Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah [2] AYAT 168-169 (Kajian Tematis Mencari Rezeki Halal),” *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2018): 156.

<sup>10</sup> Revie Daramitha Utami<sup>1</sup>) and Denny Denmar<sup>2</sup>), “Pengaruh Busssines Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 KOTA JAMBI,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506–515, <https://dinastirev.org/JMPIS>.

<sup>11</sup> Indiworo, “Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang.”

serta buat menemukan cara- cara baru dalam memandang permasalahan serta kesempatan. Wirausahawan berhasil dengan metode memikirkan serta mengerjakan halhal baru ataupun hal- hal lama dengan metode baru.<sup>12</sup>

### **2.1.1 Peranan *Bussines center***

Tidak hanya melalui teori saja Kegiatan pembelajaran kewirausahaan dilakukan dengan cara praktik secara langsung. Fasilitas *business center* dapat mendukung dalam meningkatkan jiwa berwirausaha pada siswa. Tujuan utama dari *business center* tersebut agar siswa - siswi dapat meningkatkan keterampilan sehingga dapat terjun di lapangan pekerjaan. Fungsi dari *business center* itu sendiri dapat terlihat dalam usaha menambah peningkatan pada lulusan SMK yang setara dengan kehendak kepentingan lapangan kerja. Sistem kegiatan *bussines center* bisa tercapai bila kegiatan tersebut dibantu dengan mengadakan pelatihan praktik yang bagus, sistematis serta dapat terarah dan terencana, baik didukung dengan fasilitas dan peralatan yang memadai dan persediaan para tenaga kependidikan yang kompeten di ranahnya.

Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya dengan teori tetapi memerlukan pembelajaran praktik langsung oleh peserta didik. Business center sebagai tempat praktik kewirausahaan memiliki beberapa komponen untuk peserta didik. Yulianto menyatakan, ada tiga aspek komponen fasilitas belajar yang dapat dikaitkan dengan fasilitas belajar *business center*

- 1) Kualitas atau kondisi, hal ini berarti fasilitas belajar *business center* yang disediakan apakah dalam kondisi baik atau buruk, kuat atau lemah, awet

---

<sup>12</sup> Firdaus Akmal, Arif Purnomo, and Rudi Salam, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang," *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, no. 1 (2020): 7–15.

atau tidak.

- 2) Kuantitas atau kelengkapan, hal ini berarti fasilitas belajar *business center* yang ada di sekolah dilihat dari jumlah lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan siswa.
- 3) pemanfaatan atau fungsi, hal ini berarti fasilitas belajar *business center* yang ada di sekolah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah dan dapat dimanfaatkan oleh siswa secara optimal.<sup>13</sup>

Belajar ilmu untuk pengembangan diri sudah di anjurkan oleh agama, karena semua berhubungan dengan akhlak, aqidah dan ibadah merupakan sesuatu kondisi yang pokok dan sekaligus merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Keharusan untuk belajar terdapat pada ayat QS al-Nahl (16): 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.<sup>14</sup>

Dalam pelatihan kewirausahaan tidak hanya melalui teori saja tetapi praktik langsung diperlukan. pelatihan kewirausahaan tersebut membutuhkan dukungan dari sarana pendukung ialah *business center*. Inti dari *business center* untuk lebih mengembangkan kemampuan yang benar-benar dicapai siswa di lingkungan kerja. *Business center* dilihat dari dari kepiawaiannya sebagai Laboratorium kewirausahaan merupakan salah satu upaya untuk menjadi

---

<sup>13</sup> Fahma nur Regina, "Minat Berwirausaha : Ditinjau Dari Fasilitas Belajar Bussines Center Dan Bimbingan Guru" (2020): 8-9.

<sup>14</sup> Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82.

lulusan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) cocok dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja. Pendekatan pelaksanaan pembelajaran akan berhasil apabila ditolong dengan adanya persiapan yang baik, sistem persekolahan yang terencana dan tertata dengan baik, baik ditopang oleh stok tenaga pendidik yang ahli dibidangnya dan ada sarana serta fasilitas prasarana yang memadai.

Menurut direktorat PSMK, bussines center diartikan sebagai jenis kesempatan yang diberikan kepada sekolah untuk belajar dan bekerja sama dengan daerah di bidang ekonomi, yang dapat berupa berbagai macam organisasi pertukaran tanpa henti. *Business Center* adalah kegiatan sekolah yang mampu sebagai titik fokus pergerakan dengan memperdagangkan produk dengan memanfaatkan semua sumber yang sesuai di sekolah yang bersangkutan.<sup>15</sup>

### **2.1.2 Manfaat *Business Center***

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pendidikan kewirausahaan sangat di perlukan dengan metode melaksanakan praktik langsung oleh peserta didik. *Business center* ialah selaku media tempat praktik kewirausahaan yang mempunyai sebagian khasiat buat partisipan didik tidak hanya buat pendidikan namun pula buat memperoleh suatu keuntungan ataupun laba.

Ada pula khasiat yang bisa diperoleh lewat pembelajaran serta latihan lewat unit penciptaan sekolah meliputi aspek edukatif, aspek ekonomi serta aspek sosial yang secara rinci dijabarkan selaku berikut:

#### **1. Aspek Pendidikan**

- a. Menerapkan kerja keras yang hebat serta etika yang baik

---

<sup>15</sup> Utami1) and Denny Denmar2), "Pengaruh Busssines Center, Sikap Kewirausaaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 KOTA JAMBI."

- b. Pelatihan untuk menemukan solusi komprehensif untuk produksi mulai dari perencanaan hingga manajemen pemasaran
  - c. Melatih perkembangan keseimbangan sensasi yang berhubungan dengan tubuh dan pikiran Mendidik siswa tentang dunia kerja
  - d. Memperkenalkan siswa pada dunia kerja
  - e. Mendidik siswa untuk menerapkan antara teori dan praktik
  - f. Membina kepribadian anak muda untuk menghadapi kesulitan di lingkungan kerja
2. Aspek konomi
- a. Memberikan siswa pemahaman tentang pentingnya substansi keuangan dalam kehidupan sehingga siswa dapat mengembangkan teknik untuk mendapatkan keuntungan
  - b. Mendorong jiwa siswa yang giat agar dapat membuat posisi sendiri setelah lulus untuk mengalahkan jumlah pengangguran yang semakin meningkat
  - c. Peningkatan dunia usaha untuk memberikan pelatihan
  - d. Untuk persiapan bisnis di sekolah berkaitan dengan dunia kerja
3. Aspek Sosial
- a. Melakukan kegiatan dalam unit produksi dengan rasa kekeluargaan
  - b. Pengakuan korespondensi yang baik antara siswa dan masyarakat setempat
  - c. Terwujudnya komunikasi yang baik antara peserta didik/ siswa dengan masyarakat masa transisi yang lebih singkat bagi siswa Menjembatani kesenjangan antara tahap pendidikan dan pekerjaan produktif, membuat siswa lebih termotivasi
  - d. Masyarakat modern dapat dengan sengaja memperkenalkan apa yang sedang terjadi, memahami kapasitas siswa profesional, dan mempertimbangkan serta memutuskan pekerjaan berdasarkan kapasitas

ini.<sup>16</sup>

Dengan asumsi kehadiran *business center* sangat berharga untuk sekolah (pendidikan kewirausahaan), ekonomi (untuk menciptakan lapangan kerja serta memperoleh keuntungan) dan sosial (mengembangkan komunikasi yang baik).

### **2.1.3 Jiwa Berwirausaha**

Jika seseorang memiliki jiwa wirausaha, kehidupan masa depan yang layak dan terwujud. Kewirausahaan mengacu pada seseorang yang tampaknya bergerak untuk mengembangkan bisnis yang bekerja pada kehidupan mereka. Seorang berwirausaha adalah seseorang yang memiliki visi atau kepercayaan bisnis dan membuat interpretasinya menjadi kenyataan bisnis, seseorang yang mengejar pilihan untuk membantu membuat kerangka keuangan modern yang bebas. Namun, ingat, berwirausaha bukan hanya tentang menghasilkan uang, itu terkait dengan memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat. kewirausahaan adalah elemen yang mendorong seseorang untuk melakukan gerakan atau kegiatan tertentu, sehingga kewirausahaan dapat dimaknai sebagai penggerak aktivitas seseorang. Kata wirausaha merupakan serapan dari bahasa Prancis, yakni *entrepreneur*. Istilah ini pertama kali dikemukakan oleh Richard Cantillon pada abad kedelapan belas Promosi. Dalam bahasa Indonesia, kata wirausaha diartikan sebagai seorang pebisnis. Merupakan perpaduan antara wira dan tenaga, wira berarti model, dan tenaga berarti bidang kekuatan yang serius bagi seorang untuk mendapatkan

---

<sup>16</sup> Fresty Nourmalinda Ferlanie, "Peranan *business center* dalam menumbuhkan Minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi keahlian administrasi perkantoran Smk negeri 1depok" (2015).

manfaat.<sup>17</sup> Sebaliknya menurut Hartanti jiwa kewirausahaan adalah gambaran kehidupan perintis, yang pada dasarnya adalah cara berperilaku dan berperilaku giat yang muncul melalui pribadi, karakter, dan karakter individu yang ingin mewujudkan pemikiran kreatif ke dalam kehidupan secara inovatif pada dunia nyata.<sup>18</sup>

Dalam pandangan Andi Safrudiansyah, Jiwa Enterprise adalah keahlian alami individu dalam berbisnis, yang murni dari dalam dirinya dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang berbeda. kewirausahaan dapat dimaknai sebagai pendorong utama aktivitas seseorang.<sup>19</sup>

Muhammad Nasrullah mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan dapat menghambat kemajuan seseorang, terutama di era globalisasi dan informasi dengan alasan bahwa langkah yang dibutuhkan pasar adalah alumni yayasan penting yang memiliki jiwa giat. Keadaan darurat keuangan menyebabkan jumlah posisi tidak berkembang, apalagi menurun karena kebangkrutan. Ini membutuhkan perpindahan dari lembaga-lembaga penting tidak hanya untuk memiliki pilihan untuk bekerja sebagai pencari pekerjaan tetapi juga memiliki pilihan untuk bekerja sebagai pembuat pekerjaan.<sup>20</sup>

Kewirausahaan menurut Anwar Muhammad terdiri dari dua kata Wira yang berarti legenda, manusia, pejabat, dan usaha, dan yang berarti aktivitas atau dorongan, usaha, kerja untuk mencapai tujuan yang ideal. Kewirausahaan menurut Daryanto adalah kapasitas imajinatif dan kreatif yang digunakan

---

<sup>17</sup> Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 30–44.

<sup>18</sup> Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.20 No. 1(2017): 116.

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Muhammad Nasrullah, *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang Malang, Skripsi*, 2016.

sebagai premis, cara dan aset untuk mengetahui pintu terbuka sebagai sumber dalam mencapai tujuan yang bermanfaat. Dalam pelaksanaan pendidikan di SMK juga terdapat organisasi yang disebut Unit Penciptaan sebagai wadah diskusi untuk latihan-latihan yang bermanfaat di sekolah-sekolah yang artinya untuk membantu mengembangkan latihan-latihan pembelajaran yang benar-benar bermanfaat bagi siswa, sehingga mereka dapat menyampaikan sesuai pedoman kerja. dan dapat menanamkan jiwa bisnis, dan sekaligus membantu memperoleh cadangan sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Rizki Brida Amalia Jiwa kewirausahaan adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan atau latihan tertentu, sehingga jiwa inovatif dapat diartikan sebagai penggerak cara berperilaku seseorang.<sup>21</sup>

Kasmir mendefinisikan "Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang berani menghadapi tantangan untuk membina bisnisnya di berbagai pintu terbuka". Berani menghadapi tantangan berarti memiliki pola pikir yang bebas dan berani berbisnis, tanpa diliputi kegugupan, kelemahan dan ketakutan bahkan dalam keadaan yang tidak pasti. Sedangkan usaha bisnis adalah kapasitas sejauh melakukan latihan bisnis.<sup>22</sup>

Menurut Drucker kewirausahaan adalah sikap dan perilaku tunggal semangat, kemampuan, dalam mengurus usaha. yang cenderung pada teknologi, mencari, menciptakan, menjalankan, cara kerja, yang memperhatikan inovasi, mencari, membuat, menjalankan, pendekatan untuk bekerja, dan item baru dengan tambahan ketepatan untuk menawarkan bantuan terbaik dan mendapatkan manfaat yang lebih besar. Hisrich dan Brush (dalam Winardi) memahami bahwa kewirausahaan adalah cara paling umum untuk membuat

---

<sup>21</sup> Amelia, Hendaryati, and Faridah, "Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center Di SMK PGRI Kota Tegal." (2016)

<sup>22</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).



sesuatu yang lain dalam skala dengan mengorbankan waktu dan tenaga yang diharapkan untuk menanggung bahaya sosial, moneter, dan mental dan menoleransi konsekuensi dari kesulitan terkait uang dan individu. kegembiraan karena latihan ini. Pengetahuan kewirausahaan merupakan semua informasi yang diperoleh selama proses dan persiapan, yang digunakan sebagai kesadaran dalam pelatihan, sehingga dapat mendorong kemampuan untuk melihat bahaya dan keberanian. pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang diperoleh untuk sebuah fakta dan pembelajaran. Ada 3 aspek yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, khususnya:

- a) Mengambil peluang bisnis
- b) Mengamati peluang usaha
- c) Solusi jawaban untuk masalah.<sup>23</sup>

Perspektif mental yang menggambarkan bahwa seseorang dikatakan memiliki jiwa inovatif adalah sebagai berikut yang dikutip dan ditelaah penciptanya dalam pandangan Suryana penilaian bahwa individu yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan adalah:

- a) Kepastian Kepercayaan dalam memutuskan sesuatu, yakin menjalankan sesuatu, yakin dapat mengalahkan berbagai bahaya yang dihadapi merupakan faktor dasar yang harus dimiliki oleh para pelaku bisnis. Seseorang yang memiliki jiwa giat merasa yakin bahwa apa pun yang diinginkannya akan berhasil meskipun ia akan menghadapi rintangan yang berbeda. Umumnya tidak tersiksa oleh ketakutan akan kekecewaan yang membuatnya berharap untuk terus maju.

---

<sup>23</sup> Marfua Suebuddin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausahaan," *JURNAL SINAU V 7 (2021): 1-12.*

- b) Berinisiatif (energik dan percaya diri). Dalam menghadapi menghadapi unsur-unsur kehidupan yang sarat dengan perubahan dan persoalan yang dihadapi, seorang pelaku bisnis akan selalu berusaha menemukan jalan. Mereka tidak berpendapat bahwa hidup mereka harus bergantung pada lingkungan, sehingga mereka akan terus berusaha menemukan jalan
- c) Memiliki motif berprestasi yang artinya memiliki alasan pencapaian, fokus yang berbeda untuk membuat kemajuan dalam hidup umumnya secara konsisten direncanakan oleh seorang visioner bisnis. Secara individu tujuan mereka terus tercapai. Ketika dihadapkan pada kondisi yang dibom, mereka akan terus berusaha mengembangkan kekecewaan yang mereka hadapi.<sup>24</sup>

Untuk melihat apakah seorang pebisnis hebat, cenderung dilihat dari atribut seorang business visioner. Seperti yang ditunjukkan oleh Wasty Soemanto, sifat-sifat orang wirasusaha adalah bidang kekuatan yang serius, dan individu-individu dengan karakter yang kuat memiliki ciri - ciri yang berikut :

- 1) Memiliki moral yang tinggi
- 2) Memiliki sikap mental wiraswasta
- 3) Memiliki kesadaran terhadap lingkungan
- 4) Memiliki kemampuan wiraswasta

Menurut (M.Scarborough dan Thomas W. Zimmerer) menjelaskan ada delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi :

- a. Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*) adalah memiliki kesadaran akan harapan-harapan tertentu atas usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa kewajiban akan terus berkomitmen

---

<sup>24</sup> Tri Kuat, "Penumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Implementasi edupreneurship Di Sekolah Menengah Kejuruan" 2017, no. Snp (2017): 130-143.

- b. Memilih resiko yang moderat (*preference for moderate risk*) adalah memilih taruhan moderat, dan itu berarti terus menghindari peluang, baik terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- c. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*) adalah percaya pada kapasitas mereka untuk membuat kemajuan.
- d. Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*) yaitu secara konsisten membutuhkan kritik yang cepat.
- e. Semangat dan kerja keras (*high level of energy*) yaitu memetik semangat dan kerja keras untuk memahami kerinduan mereka akan masa depan yang unggul.
- f. Berorientasi ke depan (*future orientation*) yaitu masa depan yang terletak dan memiliki sudut pandang dan pengetahuan yang jauh.
- g. Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*) yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- h. Menghargai prestasi (*value of achievement over money*) yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang yang lebih menghargai pencapaian daripada uang tunai.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa ciri – ciri dan karakteristik wirausaha dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berwirausaha harus memiliki percaya diri yang tinggi , berjiwa kepemimpinan dan mental yang kuat, bersedia menanggung segala resiko, pekerja keras, serta mempunyai kemauan, kemampuan yang kuat, dan mampu bertanggung jawab.

Beberapa ahli berpendapat bahwa persiapan usaha bisnis adalah keadaan umum seseorang yang menerima bahwa untuk berwirausaha. Mengenai tanda-

---

<sup>25</sup> Iqbal Muhammad Sanawiri Brilyaanes, *Kewirausahaan*, ke 1. (malang: UB Press, 2018).

tanda aksesibilitas usaha, diambil dari penilaian Nitisusastro bahwa seseorang yang berkecimpung dalam dunia bisnis harus memulai lebih awal dan telah mengatur diri dengan beberapa pengaturan yang diperlukan dalam melakukan latihan bisnis. Ada tiga pengaturan persiapan yang diharapkan diharapkan seseorang untuk terjun ke dunia bisnis, mengingat status mental, ketersediaan kemampuan dan informasi, dan ketersediaan aset. *Business center* Menurut Direktorat PSMK diartikan sebagai sebagai pengaturan kesempatan bagi sekolah untuk menjalin kerjasama dengan daerah di bidang moneter, melalui berbagai organisasi pertukaran. *business center* adalah gerakan di sekolah yang bernilai dalam komunitas aksi dengan memperdagangkan tenaga kerja dan produk serta menggunakan aset yang tersedia di sekolah. Menurut Prabandari dan Rasyid *business center* adalah wadah bagi asosiasi yang bergerak di bidang bisnis untuk menawarkan tenaga kerja dan produk kepada pembeli atau organisasi lain, untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Sumarno dan Gimin *business center* atau Pusat Bisnis SMK atau Pusat Bisnis Sekolah Profesional adalah tindakan keuangan yang dilakukan oleh sekolah yang diakomodasi secara umum.<sup>26</sup>

Dalam dunia bisnis, termasuk perdagangan, ada larangan bagi umat Islam dalam pertukaran perdagangan yang dibolehkan dalam Al-Quran dan menjadi instrumen ekonomi bagi wirausaha dalam membina bisnis mereka. Bagaimanapun Al-Qur'an sangat jelas dalam mengakui perdagangan dengan riba. Perdagangan adalah pertukaran yang terjadi oleh visioner bisnis dalam sudut pandang Al-Qur'an untuk mengatasi setiap masalah yang diinginkan oleh pembeli persyaratan ini, sedangkan gagasan mendapatkan tanpa henti tergantung pada kebutuhan, karena ketidakberdayaan individu untuk mengatasi kebutuhan

---

<sup>26</sup> Utami1) and Denny Denmar2), "Pengaruh Bussines Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 KOTA JAMBI."

mereka. Isu-isu, perlakuan buruk terhadap kondisi kemelaratan seseorang dengan memungut riba dalam siklus pembelian sama sekali tidak diperbolehkan dalam Islam, nilai ini terkandung dalam Al- qQran surah Al-Baqarah ayat : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (menggambil) riba tidak tahan akan tetapi seperti pondasi orang yang dirasuki setan karena (tekanan) hiruk-pikuk. Kondisi mereka demikian, karena menurut mereka (penilaian), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan riba yang tabu. Orang-orang yang telah mengingkarinya dari Penguasanya, kemudian, pada saat itu, terus berhenti (dari mengambil riba), kemudian baginya apa yang telah diambilnya terlebih dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang kembali (menggambil riba), maka, pada saat itu, orang itu adalah penghuni penderitaan; mereka tinggal di dalamnya”.<sup>27</sup>

Arti penting dari berwirausaha adalah memiliki pilihan untuk mengembangkan potensi, baik dalam jumlah maupun sifat dari usaha bisnis itu sendiri. Menurut salah satu peneliti dari AS, David Mc Clelland, menyatakan bahwa kemajuan suatu bangsa dapat dicapai dengan asumsi bahwa bangsa tersebut memiliki sekitar 2% pengusaha dari populasi yang

---

<sup>27</sup> Abdiansyah Linge and Upi Sopiah Ahmad, “Entrepreneuership Dalam Perspektif Alquran Dan Etnologi,” *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2018): 1.

luar biasa.<sup>28</sup> Hal ini dengan alasan bahwa para berwirausaha memiliki situasi kritis di suatu negara, posisi tersebut antara lain:

- 1) Penggerak roda ekonomi.
- 2) Atasan dan pemasok pekerjaan.
- 3) Warga negara sebagai sumber pendapatan APBN/APBD
- 4) Penghasil devisa dari produk ekspor hendak menguatkan cadangan devisa negara.
- 5) Melaksanakan pekerjaan yang bersahabat dalam memajukan negara melalui komitmennya di berbagai bidang, seperti pembelajaran, budaya, kesejahteraan, agama, kemanusiaan dan lainnya.
- 6) Memberdayakan pengembangan wirausahawan baru.

Tidak hanya dari posisi penting yang disebutkan di atas, wirausahawan juga dikaitkan dengan menjadi pendanaan untuk menggarap sifat sumber energi manusia (SDM) suatu negara. Itu karena dalam ranah bisnis, imajinasi dan pengembangan selalu dibutuhkan dari individu-individu perintis.<sup>29</sup>

## 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian relevan yang pernah dilakukan antara lain :

| No | Nama dan tahun      | Judul penelitian                              | Metode Penelitian | Hasil penelitian                                       |
|----|---------------------|---|-------------------|--|
| 1. | Indah Amelia (2021) | Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan | Kualitatif        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran produk |

<sup>28</sup> Aiyati Yuniar, *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).

<sup>29</sup> Anis Khoiri and Yatun Nisa, *"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa"* (2018).

|   |                       |  |            |  |
|---|-----------------------|--|------------|--|
|   |                       | Melalui Pemanfaatan <i>Business Center</i> Di SMK PGRI Kota Tegal” Kewirausahaan             |            | kreatif dan kewirausahaan dan kewirausahaan kelas melalui bussines center yang melibatkan rencana pendidikan untuk barang-barang inovatif dan usaha bisnis, artinya pembelajaran lebih dominan bagi siswa untuk menjadi imajinatif, sedangkan pendidik hanya sebagai penyedia. |
| 2 | Anggun Pratiwi (2019) | Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui <i>Bussines center</i> Di SMK BATIK 2 SURAKARTA | Kualitatif | <i>Bussines center</i> di SMK Batik 2 Surakarta Surakarta berbentuk seperti minimarket, namun memiliki ruang yang sempit sebagai tempat praktik pembelajaran bisnis siswa dan <i>business center</i> di SMK Batik 2  |

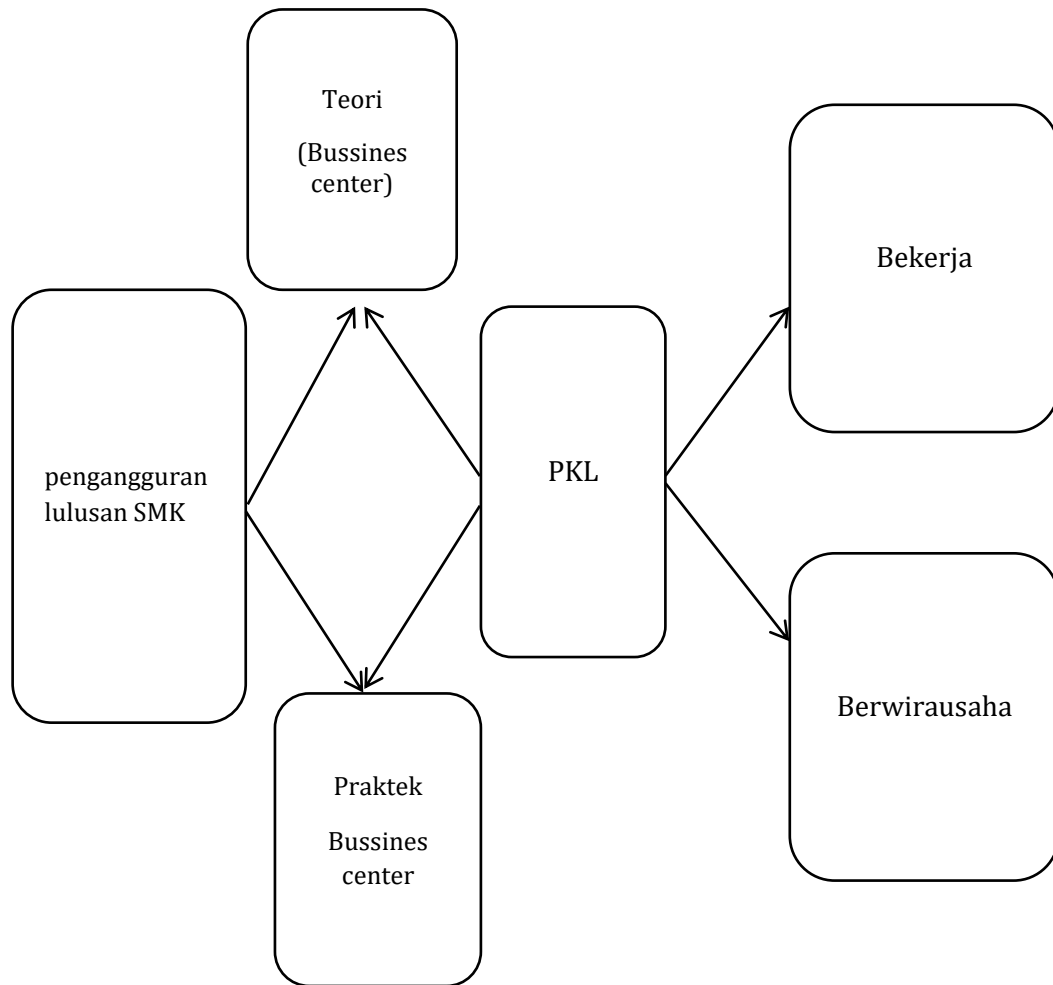
|   |                                  |   |             |  |
|---|----------------------------------|---|-------------|--|
|   |                                  |   |             | <p>Surakarta menyediakan berbagai macam produk, seperti makanan, minuman, kebutuhan sehari-hari, dan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru, dan karyawan.</p>   |
| 3 | <p>Gadis Dinda Ambara (2020)</p> | <p>Kontribusi Sarana <i>Business Center</i> Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pemasaran Smkn 3 Sukoharjo</p> | Kuantitatif | <p>Variabel fokus usaha perkantoran sangat mempengaruhi variabel minat usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan di kantor komunitas bisnis, semakin tinggi minat dalam usaha bisnis. Variabel iklim keluarga sangat berpengaruh terhadap variabel minat inovatif. Hal ini</p> |



|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.</p> <p>Variabel tempat usaha kantor dan variabel iklim keluarga berpengaruh sinkron (bersamaan) terhadap variabel minat inovatif</p> |
|--|--|--|--|---|

### 1.3 KERANGKA KONSEPTUAL BUSSINES CENTER DALAM MENINGKATKAN JIWA BERWIRAUSAHA

Gambar 2.2 Kerangka konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan peneliti, kemudian peneliti berupaya secara mendalam untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi *bussines center* melalui kegiatan praktik berwirausaha. Penelitian ini merupakan kajian penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang menjelaskan akan penelitian yang mencoba untuk menggambarkan unit sosial tertentu yang menggabungkan orang, pertemuan, perusahaan dan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya diperoleh berdasarkan standar subjektif, teknik, dan eksekusi model.<sup>30</sup>

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian untuk mempelajari secara matang tentang unit sosial tertentu, yang mencakup dari individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Sementara itu, menurut Arikunto (dalam Gunawan) mengemukakan bahwa studi kasus sebagai salah satu jenis dari pendekatan deskriptif, semacam metodologi ilustratif, penelitian yang dilakukan secara serius.

#### **3.2 Fokus Penelitian dan kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini, Penulis menfokuskan penelitiannya pada masalah yang ada hubungannya dengan jiwa berwirausaha pada siswa diJurusan

---

<sup>30</sup> hartati sri Nurdin ismail, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media sahabat cendekia, 2019).

pemasaran SMK SUNAN KALIJOGO Jabung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai Partisipatoris yang mana penulis terjun langsung ke lapangan karena peneliti ini berperan sebagai guru pendamping di SMK SUNAN KALIJOGO Jabung. dan dapat secara langsung mengumpulkan data – data yang di perlukan dalam karya ilmiah ini.

### **3.3 Tahapan Penelitian**

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, tahap yang dilakukan adalah dengan menyusun Rancangan Penelitian, kemudian menentukan lokasi dan subyek penelitian, selanjutnya mengumpulkan data, dan analisis data, penyajian data dan penutupan serta penarikan kesimpulan

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di SMK Sunan Kalijogo Jabung kabupaten malang sebagai obyek penelitian. SMK tersebut terletak di alamat JL. Keramat Dusun Gandon Desa Sukolilo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur Kode Pos 65155. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena SMK Sunan Kalijogo merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang mampu memberi bekal kepada siswa/siswi lulusannya untuk lebih mudah mendapatkan lowongan pekerjaan. Disamping itu sekolah ini juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang kewirausahaan yang mana banyak bapak/ ibu guru yang bergabung didalam UMKM.

### **3.5 Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini dibutuhkan tiga responden yang gunanya untuk melengkapi data – data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu dari bapak

kepala sekolah SMK Sunan Kalijogo, ketua *bussines center*, dan para peserta didik

### 3.6 Sumber Data dan Jenis data

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer biasanya diperoleh dengan tinjauan lapangan yang menggunakan masing-masing strategi pengumpulan informasi pertama (Hanke dan Reitsch). Selanjutnya data primer dapat didefinisikan sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber yang unik.<sup>31</sup> Dalam peneliti ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari bapak kepala sekolah, pengurus *bussines center* dan peserta didik.

#### 2. Sumber data sekunder akan menjadi sumber informasi pemeriksaan yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (didapat dan direkam dari berbagai pertemuan).<sup>32</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku buku pendukung dan informasi observasional yang berhubungan dengan pusat eksplorasi. Informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menarik tentang *bussines center* yang dapat memperluas jiwa kepeloporan di kalangan siswa.

Peneliti ini lebih memfokuskan pada jenis data kualitatif yang mana Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk verbal atau kata - kata. Cara untuk memperoleh data kualitatif yaitu dapat di lakukan melalui wawancara.

---

<sup>31</sup> Edy Suandi Hamid and Y. Sri Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta\*," *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015): 45.

<sup>32</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PBFU-UI, 1991).

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ( bebas ) tidak menggunakan format atau standar dalam wawancara, karena bersifat bebas. Artinya, peneliti berhak menanyakan untuk menanyakan percakapan luas apa pun yang terkait dengan tema penelitian. Namun, untuk pertanyaan yang ada di awal, peneliti telah menyiapkannya. tetapi pertanyaan berikut adalah inovasi dari peneliti sesuai dengan bahasan dialognya, wawancara tersebut tentang tempat usaha di SMK Sunan Kalijogo Jabung dan direncanakan untuk para untuk ketua *business center*, kepala sekolah, serta salah satu siswa jurusan pemasaran siswa atau siswi.

#### 2. Observasi

Setelah peneliti melakukan wawancara mengenai *business center*, peneliti menggunakan observasi partisipan dengan melakukan observasi atau pengamatan peristiwa yang terjadi di lapangan dengan melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung di dalam kegiatan business center yang di lakukan oleh siswa–siswi jurusan pemasaran di SMK Sunan Kalijogo Jabung dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data-data yang di perlukan.

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipilih oleh Peneliti ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data, Dokumen yang di maksud yaitu berupa foto, transkrip wawancara, dan absensi praktik siswa dalam kegiatan *business center*.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau peralatan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sehingga pekerjaannya lebih sederhana dan hasilnya lebih baik, lebih tepat, lengkap, dan efisien sehingga lebih mudah diolah.

Peneliti dalam hal ini berkenaan melakukan perencanaan tentang mengatur melaksanakan pengumpulan data, membedah, menguraikan informasi, dan mencakup jenis instrumen, mengumpulkan kerangka instrumen, berdasarkan kisi-kisi yang dirancang para peneliti dan jumlah pertanyaan yang harus ditangani oleh sumber. . Eksekusinya menggabungkan persepsi atau persepsi langsung dengan memperhatikan sumber secara langsung di lapangan.

### **3.9 Teknik analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman Sugiyono yaitu :

- (1) Pemilahan data berarti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memutuskan teknik pemilahan data yang dianggap cocok.
- (2) Memperkecil informasi berarti menyimpulkan dan memilih hal-hal yang sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting (mereduksi)
- (3) Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa narasi atau pengenalan informasi dalam penelitian ini dapat berupa cerita, gambaran singkat tentang upaya apa saja yang dilakukan dalam latihan di tempat usaha dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

(4) Membuat kesimpulan yang disertai dengan bukti yang asli dan valid.

### **3.10 Pengecekan keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data yang ditemukan dilokasi penelitian, maka peneliti melakukan suatu prosedur untuk benar-benar melihat keabsahan informasi tersebut dengan menggunakan strategi pemeriksaan tertentu, yaitu :

#### **1. Perpanjangan kehadiran**

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. diperlukan perluasan partisipasi dalam pengaturan pemeriksaan dengan tujuan agar ada peningkatan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan. Peningkatan partisipasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan apa yang terjadi dan kondisi di lapangan serta informasi yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.<sup>33</sup>

#### **2. Triangulasi**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, khususnya untuk menemukan data yang melibatkan beberapa strategi seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>33</sup> Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetak V. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).



3. Pembahasan teman sejawat melalui diskusi

Metode ini diakhiri dengan mengungkap hasil sementara atau hasil akhir yang yang diperoleh sebagai percakapan dengan dosen pembimbing, dan para ahli dibidang ilmu yang menjadi fokus dalam penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Firdaus, Arif Purnomo, and Rudi Salam. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang." *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 2, no. 1 (2020): 7–15.
- Amelia, Indah, Neni Hendaryati, and Faridah. "Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center Di SMK PGRI Kota Tegal." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 64–70.
- Amran, Ellyana. *Proses Membentuk Jiwa Berwirausaha Muda*. Ke 1. Banyumas: wawasan ilmu, 2022.
- Dainuri. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2019): 976–991.
- Djainuri. "KONTRIBUSI PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP: SUATU UPAYA KONSTRUKTIF MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA PADA MAHASISWA." *Journal of Sharia Economics, Volume 1, Nomor 1, Juni 2019* (2019).
- Firmansyah, M, Roosmawarni, Anita. *Kewirausahaan*. Ke 1. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Fresty Nourmalinda Ferlanie. *Peranan business center dalam menumbuhkan Minat berwirausaha siswa kelas xi Kompetensi keahlian administrasi perkantoran Smknegeri1depok*" (2015).
- Hamid, Edy Suandi, and Y. Sri Susilo. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta\*." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 12, no. 1 (2015): 45.
- Herdiany, H D H, L Putranti, and ... "Sosialisasi Kewirausahaan Di Dusun Bolawen Tlogoadi Mlati Sleman Yogyakarta." *Empowerment ...* (2022): 1–5. <http://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/Empowerment/article/view/809%0Ahttp://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/Empowerment/article/viewFile/809/364>.
- Indiworo, Rr. Hawik Ervina. "Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang." *BMAJ: Business Management Analysis Journal* 2, no. 1 (2019): 78–89.

- Isjoni. *Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Mahasiswa FKIP Dalam Era Persaingan Bebas*. No Title. Cakrawala Pendidikan, 2003.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Khoiri, Anis, and Yatun Nisa. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa" (2018).
- Kusumadewi, Ade Nurhayati. "Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mhasiswi Purwakarta" 7, no. 2 (2020): 87–94.
- Linge, Abdiansyah, and Upi Sopiah Ahmad. "Entrepreneuership Dalam Perspektif Alquran Dan Etnologi." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2018): 1.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetatk V. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Marsellina, Vonnie Jane, and Y. Sugiharto. "Identifikasi Jiwa Kewirausahaan Pada Pemilik Elisabeth Max Di Semarang." *Jemap* 1, no. 2 (2019): 242.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PBFUI, 1991.
- Maulana, Fikri. "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Islam." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 30–44.
- Muchtar, Evan Hamzah. "KONSEP HUKUM BISNIS SYARIAH DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH [2] AYAT 168-169 (Kajian Tematis Mencari Rezeki Halal)." *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (2018): 156.
- Nasrullah, Muhammad. *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK An Nur Bululawang Malang*. Skripsi, 2016.
- Nurdin ismail, hartati sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media sahabat cendekia, 2019.
- Pratiwi, Anggun. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center Di Smk Batik 2 Surakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Regina, Fahma nur. "Minat Berwirausaha : Ditinjau Dari Fasilitas Belajar Bussines Center Dan Bimbingan Guru" (2020): 8–9.
- Rimadani Febri, Murniawati Indri. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Business Center Dan Kreatifitas Siswa Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa." *unnes* (2018): 982.

- Safrudiansyah, Andi. "Prosedur Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Oleh Cendi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,," *Skripsi* (2016): 19.
- sanawiri Brilyaanes, Iqbal Muhammad. *Kewirausahaan*. Ke 1. Malang: UB Press, 2018.
- Sucihatningsih, Rifai Abintya Indra. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang." *unnes* (2016): 46.
- Suebuddin, Marfua. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Motivasi Berwirausaha Dan Menanamkan Jiwa Leadership Terhadap Minat Berwirausaha." *JURNAL SINAU V 7* (2021): 1-12.
- Sukirman. "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20 (2017): 116.
- Susanto, Arif. "Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Smk" (2017).
- Tri Kuart. "PENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI IMPLEMENTASIEDUPRENEURSHIP DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN" 2017, no. Snp (2017): 130-143.
- Usnan. *Pengantar Bisnis Islam (Memahami Konsep Dasar Bisnis Dalam Perspektif Konvensional Dan Islam*. Ke 1. Jawa Tengah: CHU Media (Paguyuban Cahaya Harapan umat, 2021).
- Utami1), Revie Daramitha, and Denny Denmar2). "Pengaruh Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XI Bisnis Daring Dan Pemasaran SMKN 2 KOTA JAMBI." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 506-515. <https://dinastirev.org/JMPIS>.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82.
- Yuniar, Aviyati. *Kompetensi Kewirausahaan: Teori, Pengukuran Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Zimmerer W Thomas, Scarborough M Norman, Wilson Doug. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2018.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Observasi Pelaksanaan *Bussines center*

Nama : Cindi Ayu  
Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022  
Kelas : Siswi kelas XI Pi Jurusan Pemasaran  
Waktu : 08.00 - 09.00 WIB

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Berikah tanda ceklis pada kolom Ya, jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan pendapat anda
2. Berikah tanda ceklis pada kolom tidak, jika deskripsi yang diberikan tidak sesuai dengan pendapat anda

| No | Indikator  | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1  | <i>Bussines center</i> adalah kegiatan praktik siswa jurusan pemasaran   | √  |       |
| 2  | Sarana dan Prasarana mampu mendukung kelancaran kegiatan praktek <i>Bussines center</i>                        | √  |       |
| 3  | Ketersediaan produk di <i>bussines center</i> bervariasi   | √  |       |
| 4  | Peserta didik melaksanakan praktek <i>Bussines center</i> dengan baik dan sesuai prosedur                      | √  |       |
| 5  | Peserta didik sangat antusias dengan kegiatan praktek <i>bussines center</i>                                   | √  |       |
| 6  | Peserta didik memanfaatkan sarana dan prasarana dengan tepat   | √  |       |
| 7  | Terjadi komunikasi antara peserta didik dengan guru atau warga di luar sekolah mengenai produk                 |    | √     |
| 8  | Kegiatan <i>Bussines center</i> berlangsung efektif  | √  |       |
| 9  | Harga jual produk yang digunakan untuk praktik telah ditentukan dari sekolah                                   | √  |       |
| 10 | Pengurus <i>bussines centre</i> melayani (membantu) peserta didik yang melaksanakan praktik dengan baik.       | √  |       |
| 11 | Peserta didik puas dengan adanya praktek <i>Bussines center</i> untuk bekal dalam praktek kerja lapangan (PKL) | √  |       |
| 12 | Banyak dampak positif setelah siswa melaksanakan praktik <i>Bussines center</i>                                | √  |       |
| 13 | Ada evaluasi setelah pelaksanaan praktik <i>Bussines center</i>  | √  |       |

Nama : A. Adyan ali  
 Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022  
 Kelas : Siswa kelas XI Pa Jurusan Pemasaran  
 Waktu : 08.00 - 09.00 WIB

**Petunjuk Pengisian**

3. Berikah tanda ceklis pada kolom Ya, jika deskripsi yang diberikan sesuai dengan pendapat anda
4. Berikah tanda ceklis pada kolom tidak, jika deskripsi yang diberikan tidak sesuai dengan pendapat anda

| No | Indikator  | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1  | <i>Bussines center</i> adalah kegiatan praktik siswa jurusan pemasaran   | √  |       |
| 2  | Sarana dan Prasarana mampu mendukung kelancaran kegiatan praktek <i>Bussines center</i>                        |    | √     |
| 3  | Ketersediaan produk di <i>bussines center</i> bervariasi   | √  |       |
| 4  | Peserta didik melaksanakan praktek <i>Bussines center</i> dengan baik dan sesuai prosedur                      | √  |       |
| 5  | Peserta didik sangat antusias dengan kegiatan praktek <i>bussines center</i>                                   |    | √     |
| 6  | Peserta didik memanfaatkan sarana dan prasarana dengan tepat   | √  |       |
| 7  | Terjadi komunikasi antara peserta didik dengan guru atau warga di luar sekolah mengenai produk                 | √  |       |
| 8  | Kegiatan <i>Bussines center</i> berlangsung efektif  | √  |       |
| 9  | Harga jual produk yang digunakan untuk praktik telah ditentukan dari sekolah                                   | √  |       |
| 10 | Pengurus bussines centre melayani (membantu) peserta didik yang melaksanakan praktik dengan baik.              | √  |       |
| 11 | Peserta didik puas dengan adanya praktek <i>Bussines center</i> untuk bekal dalam praktek kerja lapangan (PKL) | √  |       |
| 12 | Banyak dampak positif setelah siswa melaksanakan praktik <i>Bussines center</i>                                | √  |       |
| 13 | Ada evaluasi setelah pelaksanaan praktik <i>Bussines center</i>  | √  |       |

**Lampiran 3. Catatan lapangan dan hasil wawancara kepala SMK Sunan Kalijogo**

Hari/tanggal : Senin, 20 Juni 2022

Waktu : 10.00–10.30

Lokasi : R. Kepala Sekolah

Narasumber : Muhammad Sahli., S.Kom, M.M (Kepala SMK SKJ Jabung)

Deskripsi :

Dimulai Pukul 09.30 kepala SMK Sunan Kalijogo Jabung, Muhammad Sahli., S.Kom, M.M berada di ruang kepala sekolah sedang mengerjakan sesuatu tugas kepala sekolah. Pada saat itu praktik *bussines center* sedang dilakukan oleh beberapa siswa. Peneliti meminta izin ke ruang kepala sekolah bermaksud untuk melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah mengenai pelaksanaan praktik *Bussines center*.

Berikut beberapa wawancara dengan kepala SMK Sunan Kalijogo Jabung:

1. Bagaimana pengelolaan praktik *bussines center* bapak ?
2. siapa yang mejalankan di smk sunan kalijogo jabung ini pak ?
3. Apakah yang melatarbelakangi praktik *bussines center* tersebut ?



**Lampiran 4. Catatan lapangan dan hasil wawancara Ketua *Bussines center***

**SMK Sunan Kalijogo Jabung**

Hari/tanggal : Senin, 23 Juni 2022

Waktu : 13.00 – 13.30

Lokasi : Ruang Guru

Narasumber : Ibu Choirun Nisak, S.E

Deskripsi:

Ibu Choirun Nisak, S.E. selaku guru pemasaran, pembimbing *bussines center* dan sekaligus ketua *bussines center* di SMK Sunan Kalijogo jabung. Pada saat itu beliau sudah selesai mengajar dan siap sedia untuk melakukan wawancara dengan peneliti tentang *Bussines center* .

Berikut pertanyaan wawancara peneliti dengan ketua *business center*:

1. Kapan pelaksanaan praktik *bussines center* di SMK Sunan Kalijogo ini bu ?
2. Bagaimana sistem pelaksanaan praktik *bussines center* ?
3. Bagaimana peran guru pembimbing terhadap pelaksanaan praktik *bussines center* ?

## Lampiran 5. Catatan lapangan dan hasil wawancara peserta didik

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Bussiness Centre SMK Sunan Kalijogo Jabung

Narasumber : 3 anak mewakili peserta didik SMK Sunan Kalijogo Jabung (Kelas XI pemasaran)

Deskripsi :

Sekita pukul 10.11 WIB, bussiness center SMK Sunan Kalijogo Sudah dipadati para pembeli . Beberapa siswa telah melakukan pelayanan dengan baik. Terlihat dari Salah satu siswa yang akan melakukan penataan produk atau mendisplay barang. Dan siswa lainnya sudah melakuakn tugas yang telah diperintahjan oleh guru pembimbing.

Berikut rangkuman dari hasil wawancara tersebut:

1. Apa yang kalian ketahui tentang praktik *bussines center* ?
2. Apa saja yang dilakukan selama praktik *bussines center* ?
3. Pengalaman apa yang kalian peroleh selama praktik *bussines center*?

## Lampiran 6. Dokumentasi Rencana pelaksanaan pembelajaran

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

|                     |                                    |
|---------------------|------------------------------------|
| Nama Sekolah        | : SMK Sunan Kalijogo Jabung        |
| Kelas/Semester      | : XI/ 1 (Ganjil)                   |
| Tahun Pelajaran     | : 2020/2021                        |
| Mata Pelajaran      | : Produk kreatif dan kewirausahaan |
| Kompetensi Keahlian | : Bisnis Daring Dan Pemasaran      |
| Alokasi Waktu       | : 4 x 45 menit ( 18 x Pertemuan)   |

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis customer service, pramuniaga, dan kasir  
4.4 Menerapkan customer service, pramuniaga, dan kasir

#### B. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik mampu

1. Menjelaskan definisi customer service, pramuniaga, dan kasir
2. Memahami customer service, pramuniaga, dan kasir
3. Menerapkan customer service, pramuniaga, dan kasir

#### C. Kegiatan Pembelajaran

| PENDAHULUAN   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan menyuruh peserta didik untuk berdo'a</li> <li>• Mengingat kembali materi yang sudah dipelajari</li> <li>• Menyampaikan KD dan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan teknik penilaian dari materi yang akan dipelajari</li> </ul> |  |
| KEGIATAN INTI (Discovery Learning)  |  |
| Pertemuan Ke 1  |  |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)   | <b>KEGIATAN LITERASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan contoh – contoh materi</li> <li>• Guru mendemonstrasikan perubahan materi</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian Menganalisis customer service, pramuniaga, dan kasir</li> <li>• Memahami customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>  |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)   | <b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian materi dan sifat materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perubahan materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang customer service, pramuniaga, dan kasir</li> <li>• Memahami customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul> |
| Pertemuan Ke 2  |  |
| Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)   | <b>KEGIATAN LITERASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan contoh – contoh materi</li> <li>• Guru mendemonstrasikan perubahan materi</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian Memahami kebutuhan sumber daya manusia</li> </ul>  |
| Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)   | <b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian materi dan sifat materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perubahan materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>   |
| Pertemuan Ke 3  |  |
| Stimulation (stimulasi/   | <b>KEGIATAN LITERASI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan contoh – contoh materi</li> </ul>   |

|  |  |
|--|--|
| pemberian rangsangan)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendemonstrasikan perubahan materi</li> <li>• Guru menjelaskan pengertian customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>   |
| Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)   | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang pengertian materi dan sifat materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perubahan materi</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>                     |
| <b>Pertemuan Ke 4</b>  |  |
| Data collection (pengumpulan data)   | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tentang customer service, pramuniaga, dan kasir</li> <li>• Mengkaji dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tentang perencanaan customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>            |
| Data processing (pengolahan Data)  | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pertanyaan</li> <li>• Menyimpulkan jawaban dari berbagai pertanyaan</li> </ul>  |
| <b>Pertemuan Ke 5</b>  |  |
| Data collection (pengumpulan data)   | <p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan tentang customer service, pramuniaga, dan kasir</li> <li>• Melakukan customer service, pramuniaga, dan kasir</li> <li>• Melakukan percobaan untuk customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul> |
| Data processing (pengolahan Data)  | <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data hasil percobaan</li> <li>• Menyimpulkan hasil analisis data.</li> </ul>  |
| <b>Pertemuan Ke 6</b>  |  |
| Verification (pembuktian)  | <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</li> </ul>  |
| Generalization (menarik kesimpulan)  | <p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi</li> <li>• Membuat tulisan tentang perubahan materi</li> <li>• Mempresentasikan customer service, pramuniaga, dan kasir</li> </ul>  |
| <b>PENUTUP</b>   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari</li> <li>• Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru memberi tugas yang bersifat motivatif</li> </ul> |  |

Lampiran 8. Dokumentasi absensi *bussins center* siswa

ABSENSI PETUGAS PIKET BISNIS CENTER  
BISNIS DARING DAN PEMASARAN  
SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG

| NO | HARI/TANGGAL      | NAMA SISWA              | KELAS      | POSISI     | TANDA TANGAN |     |
|----|-------------------|-------------------------|------------|------------|--------------|-----|
| 1  | Sabtu, 11-08-2021 | Leni Windayani          | XII BDP PI | Kasir      | 1.           |     |
| 2  |                   | Yeni retno wulan        | XII BDP PI | Pramuniaga |              | 2.  |
| 3  |                   | Siti Lutriah            | XII BDP PI | "          | 3.           |     |
| 4  |                   | Maria annisa Putri      | XI BDP PI  | "          |              | 4.  |
| 5  |                   | Adi syakputra           | XI BDP PA  | "          | 5.           |     |
| 6  |                   | ndi Firmansyah          | XII BDP PA | "          |              | 6.  |
| 7  | Kamis, 12-08-2021 | DIVWA TRI UTAMI         | XII BDP PI | Kasir      | 7.           |     |
| 8  |                   | Lusi Susitjyo Wah       | XII BDP PI | Pramuniaga |              | 8.  |
| 9  |                   | Mohamad Syahrul         | XII BDP PA | Pramuniaga | 9.           |     |
| 10 |                   | Moh. Fajar R.           | XII BDP PA | "          |              | 10. |
| 11 |                   | M F                     |            |            | 11.          |     |
| 12 | Jumat, 13-08-2021 | Dewi wati presetyo      | XII BDP PA |            |              | 12. |
| 13 |                   | M. Khairil Imamul Karim | XII BDP PA |            | 13.          |     |
| 14 |                   | Vira ferita Sari        | XII BDP PI |            |              | 14. |
| 15 |                   | Mohammad 'Widhi         | XII BDP PA |            | 15.          |     |
| 16 | Sabtu, 14-08-2021 | SITI SHOLIHAH           | XII BDP PI | Pramuniaga |              | 16. |
| 17 |                   | Siti Nur Miftaha        | XII BDP PI | Kasir      | 17.          |     |
| 18 |                   | AGUNG SYAH PUTRA        | XII BDP PA | Pramuniaga |              | 18. |
| 19 | Rabu, 18-08-2021  | Tulya tri Nur Mufidah   | XII BDP PI | Pramuniaga | 19.          |     |
| 20 |                   | Sofiatul Ula            | XII BDP PI | Kasir      |              | 20. |
| 21 |                   | Ririn Andriah           | "          | Pramuniaga | 21.          |     |
| 22 |                   | Dito Ayu Lester         | "          | "          |              | 22. |
| 23 |                   | A Faiz Kurnia           | XII BDP PA | "          | 23.          |     |
| 24 |                   | Alvich kurnia           | XI BDP PI  | "          |              | 24. |
| 25 |                   | Ranurul Mukarramah      | XI BDP PA  | "          | 25.          |     |
| 26 | Jumat 20-08-21    | Inayahul Maula          | XII BDP PI | Pramuniaga |              | 26. |
| 27 |                   | Aline Dwi Oktavia       | XII BDP PI |            | 27.          |     |
| 28 |                   | Hendri Syakputra        | XII BDP PA |            |              | 28. |
| 29 |                   | Moh. Syahrul            | XII BDP PA |            | 29.          |     |
| 30 | Sabtu 21-08-21    |                         |            |            |              | 30. |
| 31 |                   | Ahmad Syahrul Karim     | XII BDP PA |            | 31.          |     |
| 32 |                   | Ti Mardiyah Agustina    | XII BDP PI |            |              | 32. |
| 33 |                   | Moyada                  | XII BDP PI |            | 33.          |     |
| 34 |                   | Firdausi Nazaria        | XI BDP PI  |            |              | 34. |
| 35 |                   | Ahmad Syahrul Karim     | XII BDP PA |            | 35.          |     |
| 36 |                   |                         |            |            | 36.          |     |

**Lampiran 9. Dokumentasi *bussines center* SMK Sunan Kalijogo**

Gedung SMK Sunan Kalijogo Jabung



Tempat *Bussines Center* SMK Sunan kalijogo Jabung



## Lampiran 10. Dokumentasi *bussines center* SMK Sunan Kalijogo

### Kegiatan *Bussines Center*



### Penataan Produk *Bussines Center*



## Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara di SMK Sunan Kalijogo

Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMK Sunan Kalijogo Jabung



Wawancara dengan ketua *bussines center*





Wawancara dengan siswa kelas XI pemasaran putri



Wawancara dengan siswa kelas XI pemasaran putra

